



Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Sari Mulia

Asniawati¹, Yuliarti Rezeki², Muhammad Zainuddin³, Nurhayati⁴

Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: asniawatinia8@gmail.com, yuli.rezeki303@gmail.com,
m.zainuddin@unism.ac.id, eno.nurhayati95@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

Student participation in investment activities remains relatively low despite the increasing availability of financial products and information, highlighting the need for research to identify factors influencing students' investment interest. This study aims to analyze the influence of investment knowledge, financial literacy, and risk perception on the investment interest of students at Universitas Sari Mulia. A quantitative approach was employed using a survey method with questionnaires, and total sampling was applied to 65 students of Universitas Sari Mulia. The collected data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The t-test results indicate that investment knowledge has a significant effect on investment interest with a significance value of $0.015 < 0.05$, financial literacy also shows a significant influence with a significance value of $0.034 < 0.05$, and risk perception has a significant effect with a significance value of $0.022 < 0.05$. Furthermore, the F-test results demonstrate that these three variables simultaneously have a significant influence on investment interest, with an F-value of 5.497 and a significance level of $0.002 < 0.05$. Therefore, investment knowledge, financial literacy, and risk perception, both individually and collectively, have a positive and significant impact on students' investment interest, emphasizing the importance of education and strengthening financial literacy to enhance investment participation among students.

Keywords: Investment knowledge, Financial literacy, Risk perception, Investment interest, Student

ABSTRAK

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi masih tergolong rendah, meskipun akses terhadap informasi dan produk keuangan semakin luas, sehingga mendorong pentingnya penelitian untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Sari Mulia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner, dengan sampel jenuh sebanyak 65 mahasiswa Universitas Sari Mulia. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, literasi keuangan juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, serta persepsi risiko berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat

investasi dengan nilai F hitung sebesar 5,497 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sehingga menegaskan pentingnya edukasi dan penguatan literasi keuangan untuk meningkatkan partisipasi investasi di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Digital Pengetahuan investasi, Literasi keuangan, Persepsi risiko, Minat investasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh investasi. Perusahaan atau organisasi dapat menggunakan sumber daya mereka untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dengan melakukan investasi. Afrida & Sari, 2021 menyimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan terkait instrumen investasi berkontribusi signifikan terhadap rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi, meskipun informasi dan akses terhadap produk keuangan semakin luas melalui platform digital. Pada tingkat mahasiswa, minat investasi juga tergolong rendah, walaupun mahasiswa berada pada fase kehidupan yang ideal untuk mulai berkontribusi dalam kegiatan investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

Widianti & Yuniasih (2023) menyatakan bahwa salah satu isu utama yang mengemuka adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terkait investasi, keuangan, dan pandangan risiko yang berkaitan dengan keputusan investasi. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat dari sekitar 9,5 juta pada akhir tahun 2022 menjadi sekitar 12 juta pada akhir tahun 2023 dan terus meningkat hingga akhir tahun 2024. Bursa Efek Indonesia (2025) menegaskan bahwa meskipun jumlah investor meningkat, literasi dan partisipasi investasi masih perlu ditingkatkan, khususnya di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi adalah pengetahuan investasi. Dengan pengetahuan yang memadai, individu dapat memahami berbagai instrumen investasi, mekanisme pasar, serta potensi keuntungan dan risiko yang menyertainya. Riyanto, 2022 menekankan pentingnya penguasaan konsep risiko dan return dalam pengambilan keputusan investasi. Mahwan & Herawati, 2021 dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa pengetahuan investasi membentuk *perceived behavioral control* yang lebih tinggi terhadap tindakan investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan (Widianti & Yuniasih, 2023) menyatakan bahwa tanpa pengetahuan yang memadai, mahasiswa cenderung menghindari investasi karena dianggap rumit dan berisiko tinggi. Adibroto, 2023 menyebutkan bahwa pemahaman tentang investasi dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian (Silaban et al., 2023) menyatakan bahwa pengetahuan investasi yang lebih baik dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam membuat keputusan investasi.

Namun, penelitian yang dilakukan (Nurhaliza & Simatupang, 2024) menemukan bahwa tingkat pengetahuan investasi yang tinggi tidak selalu diikuti

oleh peningkatan minat atau perilaku investasi yang nyata. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti ketakutan terhadap risiko dan pengalaman negatif masa lalu lebih dominan memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, faktor eksternal seperti keterbatasan dana dan pengaruh lingkungan sosial juga berperan dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi perlu didukung oleh pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk pelatihan perilaku keuangan dan manajemen risiko yang terintegrasi.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan BPS, indeks literasi keuangan kelompok usia 18–25 tahun sebesar 70,19%, sedangkan indeks literasi keuangan kategori pelajar/ mahasiswa hanya sebesar 56,42%. Romadhona, 2023 menyebutkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mengenal produk investasi seperti reksa dana, saham, dan obligasi. Indonesia Financial Group, 2025 melalui program Campus Visit juga menunjukkan bahwa lebih dari 60% mahasiswa belum memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal. Penelitian oleh (Asry et al.m 2024) menyebutkan dalam *Financial Literacy Theory* menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan memanfaatkan konsep serta instrumen keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Persepsi risiko juga memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Kahneman & Tversky, (2023) melalui *Prospect Theory* menjelaskan bahwa investor tidak selalu bersikap rasional dalam menghadapi risiko. Penelitian yang dilakukan Adibroto (2023) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Universitas Sari Mulia melalui program Forum Calon Investor, Sekolah Pasar Modal, dan UKM Kelompok Studi Pasar Modal telah berupaya meningkatkan literasi dan minat investasi mahasiswa. Namun, partisipasi mahasiswa dalam investasi masih tergolong rendah. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian yang mendorong peneliti untuk mengkaji **pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Universitas Sari Mulia.**

METODE

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan regresi linier berganda, sementara pengolahan serta pengujian hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS 26 for Windows. Menurut Morissan (2017:166), unit analisis adalah seluruh elemen yang diteliti untuk memberikan gambaran singkat mengenai keseluruhan objek penelitian. Adapun unit analisis yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin, dengan tujuan mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, serta persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa tersebut. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sari Mulia. Penelitian ini menerapkan teknik sampel jenuh, yaitu metode yang diambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini lazim dipakai jika ukuran populasi relatif kecil (Ghozali, 2024). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan total populasi, yakni sebanyak 65 responden ($n = N$). Variabel yang digunakan pada

penelitian ini terdapat dua jenis yang diidentifikasi: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Persepsi Risiko (X3). Sementara variabel terikat adalah minat berinvestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitan

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	Butir 1	0,740	0,2441	Valid
	Butir 2	0,675		Valid
	Butir 3	0,728		Valid
	Butir 4	0,706		Valid
	Butir 5	0,693		Valid
	Butir 6	0,777		Valid
	Butir 7	0,724		Valid
	Butir 8	0,550		Valid
	Butir 9	0,735		Valid
Literasi Keuangan (X ₂)	Butir 1	0,691	0,2441	Valid
	Butir 2	0,622		Valid
	Butir 3	0,589		Valid
	Butir 4	0,684		Valid
	Butir 5	0,693		Valid
	Butir 6	0,577		Valid
	Butir 7	0,722		Valid
	Butir 8	0,710		Valid
	Butir 9	0,473		Valid
Persepsi Resiko (X ₃)	Butir 1	0,443	0,2441	Valid
	Butir 2	0,473		Valid
	Butir 3	0,690		Valid
	Butir 4	0,824		Valid
	Butir 5	0,787		Valid
	Butir 6	0,653		Valid
	Butir 7	0,705		Valid
	Butir 8	0,799		Valid
Minat Investas (Y)	Butir 1	0,745	0,2441	Valid
	Butir 2	0,731		Valid
	Butir 3	0,696		Valid
	Butir 4	0,599		Valid
	Butir 5	0,784		Valid
	Butir 6	0,567		Valid
	Butir 7	0,678		Valid
	Butir 8	0,663		Valid
	Butir 9	0,749		Valid

Berdasarkan informasi yang tertera pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen menunjukkan nilai r hitung lebih tinggi dari pada nilai r Tabel, yaitu 0,2441 ($N=65$). Maka disimpulkan semua pernyataan dalam kuesioner tersebut dianggap valid, dan kuesioner tersebut dapat dianggap valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,872	Reliabel
Literasi Keuangan (X ₂)	0,818	Reliabel
Persepsi Resiko (X ₃)	0,828	Reliabel
Minat Investas (Y)	0,861	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas pada Tabel 2 tersebut diperoleh seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan reliabel untuk digunakan pada riset selanjutnya.

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstand ardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	3.230923
	Deviation	60
Most Extreme Differences	Absolut e	.102
	Positive	.102
	Negativ e	-.099
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan Pengetahuan Investasi
ANOVA Table

			Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
MINAT INVESTASI (Y)	Betwe en * Groups	(Combin ed) Linearity	1337.3 22	1 9	70.38 5	5.67 4	.00 0
PENGETAHU AN INVESTASI (X1)		Deviation from Linearity	713.36 3	1 1	713.3 63	57.5 07	.00 0
			623.95 9	1 8	34.66 4	1.59 4	.10 3
	Within Groups		558.21 7	4 5	12.40 5		
	Total		1895.5 38	6 4			

Berdasarkan uji linieritas dapat dilihat dari output diatas pada output ANOVA table untuk variabel minat investasi dan pengetahuan investasi didapatkan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,103 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05., maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat investasi dan pengetahuan investasi terdapat hubungan yang linier.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan Literasi Keuangan
ANOVA Table

			Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
MINAT INVESTASI (Y)	Betwe en * Groups	(Combine d) Linearity	1358.7 22	1 9	71.512	5.99 5	.00 0
LITERASI KEUANG AN (X2)		Deviation from Linearity	1053.0 94	1 1	1053.0 94	88.2 78	.00 0
			305.62 8	1 8	16.979	1.42 3	.16 7
	Within Groups		536.81 7	4 5	11.929		
	Total		1895.5 38	6 4			

Berdasarkan uji linieritas dapat dilihat dari output diatas pada output ANOVA table untuk variabel minat investasi dan liteasi keuangan didapatkan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* sebesar 0,167 lebih besar dari

nilai signifikansi 0,05., maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat investasi dan literasi keuangan terdapat hubungan yang linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Minat Investasi dengan Persepsi Resiko
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT INVESTASI (Y) * PERSEPSI RESIKO (X3)	Between Groups	(Combined)	891.180	17	52.422	2.453	.008
		Linearity	521.241	1	521.241	24.392	.000
		Deviation from Linearity	369.939	16	23.121	1.082	.398
		Within Groups	1004.358	47	21.369		
	Total		1895.538	64			

Berdasarkan uji linieritas dapat dilihat dari output diatas pada output ANOVA table untuk variabel minat investasi dan persepsi resiko didapatkan bahwa nilai signifikansi pada Deviation From Linearity sebesar 0,398 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05., maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat investasi dan persepsi resiko terdapat hubungan yang linier.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	.644	1.552
	LITERASI KEUANGAN (X2)	.560	1.785
	PERSEPSI RESIKO (X3)	.808	1.238

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Berdasarkan Tabel 7. hasil uji multikolinearitas pada variable pengetahuan investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

*Uji T***Tabel 8. Heteroskedastisitas Coefficients^a**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.865	2.160		2.715	.009
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	-.078	.062	-.197	1.267	.210
LITERASI KEUANGAN (X2)	.024	.067	.061	.363	.718
PERSEPSI RESIKO (X3)	-.050	.059	-.118	-.847	.401

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *gletser* menjelaskan variabel variabel pengetahuan dasar, literasi keuangan dan persepsi resiko memiliki nilai *sig* lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$). Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

*Uji Regresi Liniear Berganda***Tabel 9. Uji Regresi Llinear Berganda Coefficients^a**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.332	3.319		.401	.689
PENGETAHUAN Investasi (X1)	.262	.095	.260	2.749	.008
LITERASI KEUANGAN (X2)	.492	.103	.484	4.762	.000
PERSEPSI RESIKO (X3)	.262	.091	.243	2.873	.006

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Nilai konstanta (*a*) memiliki nilai positif sebesar 1,332. Nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Jika semua variabel *independen*, termasuk pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi resiko, bernilai 0 persen atau tidak berubah, maka nilai minat investasi adalah 1,332.

Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi adalah 0,262, yang menunjukkan pengaruh positif antara variabel tersebut dan minat investasi. Dengan kata lain, jika variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar 1%, maka variabel minat investasi juga akan meningkat sebesar 0,262, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama, atau bernilai 0.

Variabel pengetahuan investasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,492, yang menunjukkan pengaruh positif antara variabel literasi keuangan dan minat investasi. Ini berarti jika variabel literasi keuangan meningkat sebesar 1%, maka variabel minat investasi juga akan meningkat sebesar 0,492. Selama variabel lain tidak berubah atau bernilai 0.

Variabel persepsi resiko memiliki koefisien regresi 0,262, yang menunjukkan korelasi positif antara variabel tersebut dan minat investasi. Dengan kata lain, jika variabel persepsi resiko meningkat 1%, maka minat investasi akan meningkat 0,262, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap tidak berubah atau bernilai 0.

Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 10. Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.630	3.309
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RESIKO (X3), PENGETAHUAN INVESTASI (X1), LITERASI KEUANGAN (X2)				
b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)				

Berdasarkan hasil analisis korelasi dapat dilihat pada output dari table summary dengan nilai R sebesar 0,805, Hasil analisis menjelaskan terdapat hubungan yang kuat, positif, dan searah variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi resiko dengan minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.630	3.309
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RESIKO (X3), PENGETAHUAN DASAR (X1), LITERASI KEUANGAN (X2)				
b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)				

Hasil analisis pada Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pada R Square adalah 0,630 atau setara dengan 63%. Hal ini berarti bahwa pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi resiko terhadap minat

investasi sebesar 63%, sedangkan 37% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F Simultan

**Tabel 12. Uji F Simultan
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1227.451	3	409.150	37.358	.000 ^b
	Residual	668.088	61	10.952		
	Total	1895.538	64			
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)						
b. Predictors: (Constant), PERSEPSI RESIKO (X3), PENGETAHUAN INVESTASI (X1), LITERASI KEUANGAN (X2)						

Hasil analisis pada Tabel 12 diatas dinyatakan bahwa $F_{hitung} 37,358 > F_{tabel} 3,15$ dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil analisis menjelaskan pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi resiko secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi maka Hipotesis 4 diterima.

Uji t Parsial

**Tabel 12. Uji T Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	1.332		.401	.689
PENGETAHUAN INVESTASI (X1)	.262	.260	2.749	.008
LITERASI KEUANGAN (X2)	.492	.484	4.762	.000
PERSEPSI RESIKO (X3)	.262	.243	2.873	.006

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI (Y)

Pada variable pengetahuan investasi terhadap minat investasi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,749 > t_{tabel} 1,99962$ dan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil 0,05 dengan nilai koefisien positif yaitu 0,262. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Pada variable literasi keuangan terhadap minat investasi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,762 > t_{tabel} 1,99962 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 dengan nilai koefisien positif yaitu 0,492. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Pada variable persepsi resiko terhadap minat investasi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,873 > t_{tabel} 1,99962 dan nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil 0,05 dengan nilai koefisien positif yaitu 0,262. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi resiko secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Pengaruh Pengatahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Variabel ini secara parsial memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Hasil analisis hipotesis menggunakan uji t parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,749 lebih besar dari t_{tabel} 1,99962, dan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien positif 0,262.

Theory of Planned Behavior mengatakan bahwa menjelaskan pengetahuan sangat penting dalam membentuk sikap dan minat seseorang terhadap suatu perilaku, termasuk investasi (Virigineni & Rao, 2017). Seseorang akan memiliki sikap positif terhadap investasi jika mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, termasuk pemahaman tentang risiko, keuntungan, dan mekanisme pasar. Sikap positif akan berkembang menjadi minat atau niat untuk terlibat langsung dalam perilaku investasi. Pengetahuan akan memengaruhi cara seseorang memandang suatu tindakan dan mendorong kecenderungan untuk melaksanakannya secara nyata dalam minat berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isticharoh & Kardoyo, 2020), yang menemukan bahwa pengetahuan dasar tentang investasi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap keinginan untuk berinvestasi; orang-orang yang memiliki pemahaman yang jelas tentang manfaat dan risiko investasi akan lebih cenderung untuk mulai berinvestasi. Meningkatkan literasi keuangan dan edukasi tentang investasi merupakan langkah penting untuk mendorong minat investasi di kalangan masyarakat.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan uji t parsial, literasi keuangan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,762 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99962, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan koefisien positif sebesar 0,492. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat investasi secara parsial. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) diterima.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen) dan *Behavioral Finance* (Virigineni & Rao, 2017), literasi keuangan berkontribusi dalam membentuk sikap, norma, serta kontrol perilaku yang pada akhirnya memengaruhi minat berinvestasi.

Artinya, semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, semakin positif pula sikap dan keyakinan mahasiswa terhadap aktivitas investasi. Pemahaman yang memadai mengenai konsep keuangan juga membuat mahasiswa lebih percaya diri dan mampu mengambil keputusan investasi secara rasional serta terencana.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Khairunnisa et al., 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan lebih tinggi cenderung memiliki ketertarikan yang lebih besar untuk berinvestasi. Karena itu, peningkatan literasi melalui edukasi dan sosialisasi keuangan menjadi langkah penting dalam menumbuhkan minat investasi, khususnya di kalangan generasi muda.

Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis hipotesis menggunakan uji t parsial, maka persepsi risiko menunjukkan bahwa nilai terhitung sebesar $2,873 > t_{tabel} 1,99962$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006$ lebih kecil dari $0,05$ dengan nilai koefisien positif sebesar $0,262$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi risiko secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Theory (Kahneman & Tversky) dan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen), persepsi risiko dapat mempengaruhi sikap, niat, dan perilaku seseorang dalam membuat keputusan investasi. Pada saat individu memiliki persepsi bahwa risiko investasi tinggi, mereka cenderung bersikap lebih hati-hati, menunjukkan niat yang rendah, dan bahkan menolak untuk berinvestasi. Pada saat persepsi risiko dianggap rendah atau dapat dikendalikan, maka individu lebih mungkin memiliki sikap positif dan berminat untuk berinvestasi. Persepsi risiko menjadi salah satu faktor psikologis penting yang perlu dipertimbangkan dalam memahami perilaku investasi, khususnya di kalangan mahasiswa atau investor pemula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurfadila et al., 2022) yang menemukan bahwa persepsi risiko memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya, orang yang memiliki pemahaman dan sikap yang realistis terhadap risiko cenderung terus menunjukkan ketertarikan terhadap investasi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi tentang manajemen risiko dalam investasi agar calon investor dapat membangun persepsi yang positif dan rasional terhadap risiko yang ada.

Pengaruh Investasi, Literasi Keuangan Dan Perspsi Risiko terhadap Minat Investasi

Hasil analisis hipotesis dengan uji f simultan menunjukkan bahwa nilai Fhitung $37,358$ lebih besar daripada Ftabel $3,15$, dengan nilai signifikan $0,000$ kurang dari $0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan, literasi keuangan, dan persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi secara bersamaan. Menurut analisis koefisien determinasi, pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko sebesar 63 persen, dan faktor luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini mempengaruhi 37 persen.

Minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Individu dengan pemahaman investasi yang memadai akan lebih mudah mengenali peluang serta strategi yang menguntungkan, sehingga kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan semakin kuat. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan yang baik membantu seseorang mengatur keuangannya secara bijak, termasuk dalam menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi finansial. Sejalan dengan temuan (Annisa, 2024), ketiga faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko masing-masing maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Secara parsial, pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terbukti meningkatkan minat investasi, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, nilai signifikansi di bawah 0,05, serta koefisien regresi yang bernilai positif. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi adalah 63%, sedangkan 37% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan apresiasi juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan penghargaan kepada *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* atas kesempatan yang diberikan untuk menerbitkan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adibroto, A. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Social Media Influencer, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa AKuntansi Di Pasar Modal*.
- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>
- Asry, S., Paulina, J., Tarigan, B. A., & Siagian, A. O. (2024). Role of Financial Literacy, Risk Perception, and Investment Experience in Investment Decisions of Millenial and Z Generation in Jabodetabek. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2), 1750–1761. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.731>
- Annisa N (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan*.

- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Data Statistik Investor Indonesia*.
<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik>
- Ghozali I.(2024) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. 11th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indonesia Financial Group (2024). IFG Campus Visit 2023 [Internet]. Jakarta: Indonesia Financial Group
- Isticharoh I, Kardoyo K (2020). Minat investasi diprediksi dari motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial. *Economic Education Analysis Journal*
- Khairunnisa D, Wahyuni S, Nurhayati I. *Financial literacy, financial behavior, and investment intere*
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2023). Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk By. *ECONOMETRICA*, 0100(3469), 263–291.
<https://doi.org/10.1002/0471667196.ess0533>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780.
<https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Morissan (2017). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana
- Nurfadila, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1635.
- Nurhaliza, R., & Simatupang, F. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Kota Cimahi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1771–1777.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1658>
- Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. Jakarta: OJK & BPS.
- Romadhona, P. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko , Pengetahuan , Dan Motivasi Terhadap Minat. *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 219–228.
- Riyanto, B. (2022). Manajemen Keuangan (Edisi Revisi). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Silaban, H., Defrizal, & Habiburrrahman. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juni, 2023(12), 210–218.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8078640>
- Virigineni A, Rao UN. *The role of behavioral finance in investment decisions. International Journal of Economics and Financial Issues*. 2017
- Widianti, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *HITA Akutansi dan Keuangan*, 8, 44–56.